

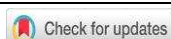
MEMANFAATKAN SUMBER DAYA ALAM SEKITAR: PENGOLAHAN NANAS MENJADI SUMBER POTENSI EKONOMI MASYARAKAT DESA TAMBAK MEKAR KECAMATAN JALAN CAGAK KABUPATEN SUBANG

Sahilan¹, Devi Megawati², Marlina Rahayu³

¹ UNMA Majalengka, Jawa Barat, Indonesia

^{2,3} Riyadul Jannah Subang, Jawa Barat, Indonesia

Email: iyansahal@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i3.881>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 June 2025

Final Revised: 11 July 2025

Accepted: 16 August 2025

Published: 24 September 2025

Keywords:

Pineapple

Local Wisdom

Processing

Community Economy



ABSTRAK

Transforming raw materials into processed products is key to creating higher economic value. Currently, most pineapple harvests are sold directly to middlemen, despite the fruit's immense potential for processing into a wide variety of products, from food and beverages to industrial raw materials. This research aims to explore the economic potential of pineapple processing as a natural resource utilization based on local wisdom. Pineapple is an agricultural commodity widely produced by rural communities, but its utilization has so far been limited to fresh consumption. Using a qualitative approach with a case study in one pineapple production center, this research explores various pineapple processing products, such as jam, chips, syrup, and preserves, that have added economic value. The results indicate that pineapple processing can significantly increase community income, create new jobs, and strengthen local economic resilience. Furthermore, this activity also reflects local wisdom practices that preserve natural resources. The research recommends the need for technological support, training, and market access to optimize the economic potential of pineapple processing.

ABSTRAK

Transformasi dari bahan mentah menjadi produk olahan adalah kunci untuk menciptakan nilai ekonomi yang lebih tinggi. Selama ini, sebagian besar hasil panen nanas hanya dijual langsung kepada tengkulak, padahal buah ini memiliki potensi besar untuk diolah menjadi berbagai macam produk, mulai dari makanan, minuman, hingga bahan baku industri. Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi ekonomi dari pengolahan nanas sebagai bentuk pemanfaatan sumber daya alam berbasis kearifan lokal. Nanas merupakan salah satu komoditas pertanian yang banyak dihasilkan oleh masyarakat pedesaan, namun selama ini pemanfaatannya masih terbatas pada konsumsi segar. Melalui pendekatan kualitatif dengan studi kasus di salah satu sentra penghasil nanas, penelitian ini mengeksplorasi berbagai bentuk olahan nanas seperti selai, keripik, sirup, dan manisan yang memiliki nilai tambah secara ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengolahan nanas mampu meningkatkan pendapatan masyarakat secara signifikan, mendorong terbukanya lapangan kerja baru, serta memperkuat ketahanan ekonomi lokal. Selain itu, kegiatan ini juga mencerminkan praktik kearifan lokal yang menjaga keberlanjutan sumber daya alam. Penelitian merekomendasikan perlunya dukungan teknologi, pelatihan, dan akses pasar untuk mengoptimalkan potensi ekonomi dari pengolahan nanas.

Kata kunci: Nanas, Kearifan Lokal, Pengolahan, Ekonomi Masyarakat, Sumber Daya Alam

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan sumber daya alam, termasuk hasil pertanian seperti nanas. Di beberapa daerah, nanas merupakan komoditas unggulan yang memiliki potensi besar untuk diolah dan dijadikan sumber ekonomi. Namun, pemanfaatan nanas selama ini masih terbatas pada konsumsi langsung, tanpa adanya pengolahan lanjutan yang dapat meningkatkan nilai ekonominya.

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang kaya akan keanekaragaman sumber daya alam, termasuk buah-buahan tropis seperti nanas. Nanas (*Ananas comosus*) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang mudah ditemukan di berbagai daerah, dan sering kali melimpah hingga harganya jatuh di pasaran. Kondisi ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi masyarakat desa untuk tidak hanya menjual buah segar, tetapi juga mengolahnya menjadi produk bernilai tambah. Pemanfaatan nanas secara kreatif dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian akibat melimpahnya hasil panen, sekaligus membuka lapangan pekerjaan baru.

Transformasi dari bahan mentah menjadi produk olahan adalah kunci untuk menciptakan nilai ekonomi yang lebih tinggi. Selama ini, sebagian besar hasil panen nanas hanya dijual langsung kepada tengkulak, padahal buah ini memiliki potensi besar untuk diolah menjadi berbagai macam produk, mulai dari makanan, minuman, hingga bahan baku industri. Inovasi pengolahan nanas, seperti keripik, selai, dodol, sirup, hingga serat kain, dapat mengubah buah yang tadinya hanya bernilai rendah menjadi komoditas unggulan yang memiliki daya saing. Proses pengolahan ini juga dapat memberdayakan masyarakat lokal, terutama ibu-ibu rumah tangga, untuk berperan aktif dalam kegiatan ekonomi produktif.

Oleh karena itu, artikel ini akan mengupas tuntas bagaimana strategi pengolahan nanas dapat dijadikan sebagai potensi ekonomi masyarakat desa. Dengan mengintegrasikan pengetahuan lokal dan teknologi sederhana, pengolahan nanas tidak hanya menjadi kegiatan ekonomi, tetapi juga bagian dari pembangunan desa yang berkelanjutan. Pemanfaatan sumber daya alam secara optimal dan bijaksana akan menumbuhkan semangat kewirausahaan di pedesaan, menciptakan kemandirian ekonomi, dan pada akhirnya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata. Kearifan lokal masyarakat dalam mengolah nanas menjadi berbagai produk turunan seperti selai, keripik, sirup, dan manisan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi pengolahan nanas sebagai bentuk pemanfaatan sumber daya alam berbasis kearifan lokal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu lokasi tertentu untuk mengkaji secara mendalam bagaimana pengolahan nanas dapat menjadi sumber potensi ekonomi bagi masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara kontekstual dinamika sosial, ekonomi, dan budaya yang terlibat dalam proses pengolahan nanas. Dalam proses metode penelitian kami langsung terjun ke tempat produksi untuk melaksanakan observasi, wawancara dan pengambilan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tambak

Mekar mengembangkan berbagai jenis produk olahan nanas dengan memanfaatkan alat-alat sederhana dan bahan baku dari kebun mereka sendiri. Berikut beberapa produk unggulan yang ditemukan:

- a) Selai nanas: Dibuat dari buah nanas matang yang dimasak bersama gula, dikemas dalam toples kaca, dan dijual sebagai isian kue kering.
- b) Keripik nanas: Diproduksi dengan teknik *vacuum frying* untuk mempertahankan rasa dan warna, serta memperpanjang masa simpan.
- c) Sirup dan jus nanas: Diolah secara higienis, disterilisasi, lalu dikemas dalam botol plastik untuk dijual di pasar lokal dan oleh-oleh.
- d) Dodol nanas dan manisan kering: Produk berbasis nanas yang memiliki nilai jual tinggi, terutama saat musim liburan.

Kegiatan ini dikelola oleh kelompok usaha mikro dan koperasi wanita desa, dengan dukungan dari Dinas UMKM setempat dalam bentuk pelatihan dan fasilitasi alat produksi. Dari hasil wawancara dengan pelaku usaha dan kepala desa, diketahui bahwa pengolahan nanas telah memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat Tambak Mekar, antara lain:

- a) Peningkatan pendapatan keluarga: Rata-rata pendapatan pelaku UMKM meningkat 30-50% dibandingkan hanya menjual nanas dalam bentuk segar.
- b) Peluang kerja baru: Kegiatan produksi melibatkan ibu rumah tangga dan remaja desa sebagai tenaga pengupas, pengemas, dan distributor lokal.
- c) Diversifikasi ekonomi: Masyarakat tidak hanya bergantung pada hasil panen, tetapi juga memperoleh pendapatan dari produk olahan yang bisa dijual sepanjang tahun.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nanas merupakan salah satu komoditas unggulan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Tambak Mekar. Keberadaan tanaman nanas dalam jumlah besar yang tumbuh secara alami di lahan pertanian desa memberikan peluang besar bagi masyarakat untuk tidak hanya menjualnya dalam bentuk segar, tetapi juga mengolahnya menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi.

Pemanfaatan nanas ini sejalan dengan prinsip kearifan lokal, di mana masyarakat mampu mengenali potensi lingkungan sekitarnya dan mengelolanya secara mandiri. Dengan memanfaatkan tanaman yang sudah biasa dibudidayakan turun-temurun, masyarakat mampu berinovasi dalam bentuk pengolahan dan distribusi produk hasil olahan.

Pengolahan nanas di Desa Tambak Mekar telah terbukti mampu menjadi sumber penghasilan baru bagi warga. Produk seperti selai nanas, keripik nanas, dodol nanas, hingga minuman fermentasi telah diproduksi oleh UMKM lokal, dengan pasar yang mencakup daerah sekitar hingga toko oleh-oleh di kota Subang.

Kegiatan pengolahan ini berhasil menggeser pola ekonomi masyarakat dari hanya menjual hasil panen dalam bentuk mentah menjadi pelaku industri rumah tangga yang menghasilkan nilai tambah. Hal ini sesuai dengan teori ekonomi kerakyatan, yang menekankan pada penguatan ekonomi lokal berbasis potensi dan kemampuan masyarakat setempat.

Dari segi ekonomi, terjadi peningkatan pendapatan warga yang terlibat dalam pengolahan nanas. Sebelumnya, masyarakat hanya memperoleh pendapatan musiman dari panen nanas, namun kini mereka memperoleh penghasilan lebih stabil sepanjang tahun dari kegiatan produksi dan penjualan produk olahan.

Dari segi sosial, pengolahan nanas membuka ruang partisipasi bagi kelompok

perempuan dan pemuda desa. Ibu-ibu rumah tangga ikut serta dalam proses produksi, sementara pemuda membantu dalam pemasaran digital dan distribusi. Ini menunjukkan bahwa kegiatan pengolahan nanas turut mendukung pemberdayaan masyarakat dan pengurangan pengangguran.

Meskipun memiliki potensi besar, masyarakat masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain:

- Terbatasnya alat produksi modern
- Keterbatasan pengetahuan tentang pengemasan dan pemasaran
- Masih rendahnya daya saing produk di pasar yang lebih luas

Strategi yang perlu diterapkan untuk pengembangan ke depan meliputi:

- Pelatihan dan pendampingan oleh pemerintah dan lembaga terkait
- Peningkatan kualitas kemasan dan branding produk
- Penguatan akses pasar melalui digitalisasi dan kerja sama antarwilayah

KESIMPULAN

Pemanfaatan nanas sebagai sumber daya alam lokal di Desa Tambak Mekar menunjukkan potensi besar dalam mendukung perekonomian masyarakat. Masyarakat secara aktif mengolah buah nanas menjadi berbagai produk olahan seperti selai, keripik, sirup, manisan, dan dodol nanas, yang memiliki nilai tambah lebih tinggi dibandingkan penjualan buah segar. Pengolahan nanas telah memberikan dampak positif secara ekonomi dan sosial, antara lain meningkatnya pendapatan rumah tangga, terbukanya lapangan pekerjaan baru, serta keterlibatan kelompok perempuan dan pemuda desa dalam aktivitas ekonomi produktif. Kegiatan ini juga memperkuat ekonomi lokal dan ketahanan masyarakat terhadap fluktuasi harga hasil pertanian. Masyarakat mempraktikkan kearifan lokal dalam proses produksi, seperti penggunaan resep turun-temurun, pemanfaatan lahan sendiri, dan pengolahan limbah kulit nanas menjadi pupuk organik. Hal ini menunjukkan bahwa pengolahan nanas tidak hanya berorientasi ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan dan nilai-nilai budaya lokal. Tantangan yang dihadapi masyarakat dalam kegiatan pengolahan nanas meliputi keterbatasan peralatan modern, akses pasar yang sempit, dan kurangnya kemampuan dalam pengemasan serta pemasaran digital. Namun, dengan dukungan pemerintah desa, pelatihan dari instansi terkait, dan pemanfaatan teknologi informasi, potensi ini masih dapat terus dikembangkan. Dengan demikian, pengolahan nanas sebagai bentuk pemanfaatan sumber daya alam sekitar di Desa Tambak Mekar terbukti menjadi strategi yang efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat berbasis lokal sekaligus melestarikan kearifan budaya dan lingkungan.

REFERENSI

- Adnyana, M. O. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*. Yogyakarta: Deepublish.
- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42.

- <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.5>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.10>
- Arifianto, A., & Purnomo, M. S. (2024). The Role of Marketing Management in The Development of Islamic Education Services. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 112–122. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.14>
- Adeoye, M. A., Obi, S. N., Sulaimon, J. T., & Yusuf, J. (2025). Navigating the Digital Era: AI's Influence on Educational Quality Management. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 14–27. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.18>
- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Ayuba, J. O., Abdulkadir, S., & Mohammed, A. A. (2025). Integration of Digital Tools for Teaching and Learning of Islamic Studies Among Senior Secondary Schools in Ilorin Metropolis, Nigeria. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.16>
- Ayuba, J. O., Abdullateef, L. A., & Mutathahirin, M. (2025). Assessing the Utilization of Information and Communication Technology (ICT) Tools for Teaching Secondary Schools Islamic Studies in Ilorin, Nigeria. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.22>
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.4>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>
- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Subang. (2023). *Kecamatan Jalan Cagak Dalam Angka 2023*. Subang: BPS Kabupaten Subang.
- Darmawan, H. (2020). Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 123–132. <https://doi.org/10.31289/jeb.v15i2.4567>
- Hidayatullah, R. R., Kamali, M. F., & T., N. A. (2024). Innovative Dakwah Strategies Through Social Media: Case Study of Islamic Communication Approaches in Indonesia. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 16–27. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.3>
- Hidayati, E., & Hutagaol, B. A.-R. (2025). An Analysis of Hasan Hanafi's Tafsir Method: Hermeneutics as An Interpretative Approach. *INJIES: Journal of Islamic*

- Education Studies*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.22>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Islam, I., & Ishaq, M. (2024). Development of Journalism Development Strategies in The Digital Era at Darul Mukhlisin High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.11>
- Iswandi, I., Syarnubi, S., Rahmawati, U., Lutfiyani, L., & Hamrah, D. (2024). The Role of Professional Ethics Courses in Producing Prospective Islamic Religious Education Teachers with Character. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 71–82. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.9>
- Khofi, M. B., & Santoso, S. (2024). Optimize the Role of The State Islamic High School (MAN) Bondowoso Principal in Promoting Digital-Based Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 91–102. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.7>
- Khubab, A. I., & Jaya, A. I. A. (2024). Implementation of Quality Education at the Darul Falah Amslati Islamic Boarding School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.1>
- Ma'sum, A. H., & Purnomo, M. S. (2024). Effective Communication Strategies for Private Schools to Address the Controversy of High-Paying Education. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 103–111. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.15>
- Mudijono, M., Halimahturrafiah, N., Muslikah, M., & Mutathahirin, M. (2025). Harmonization of Javanese Customs and Islamic Traditions in Clean Village. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.15>
- Mahbubi, M., & Ahmad, A. B. (2025). Redefining Education in The Millennial Age: The Role of Junior High Schools Khadijah Surabaya as A Center for Aswaja Smart Schools. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.14>
- Mahfudloh, R. I., Mardiyah, N., Mulyani, C. R., & Masuwd, M. A. (2024). Management Of Character Education in Madrasah (A Concept and Application). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.5>
- Nugraha, R. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Development of Video Tutorials as A Media for Learning Graphic Design in Vocational High Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.1>
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2022). *Statistik Produksi Buah Nasional Tahun 2021*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Rahmawati, A., & Sari, D. M. (2021). Pengembangan Produk Olahan Nanas sebagai Upaya Diversifikasi Ekonomi Lokal. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 9(1), 45–55.
- Rini, D. P. (2019). Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(2), 67–75.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sholeh, M. I., Habibulloh, M., Soki, S., Syafi'i, A., 'Azah, N., Munif, M., & Sahri, S. (2025). Effectiveness of Blended Learning Strategy to Improving Students' Academic Performance. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.17>
- Saputra, W., Akbar, A., & Burhanuddin, B. (2024). Modernization of Da'wah Methods in Fostering Interest Among Young Generation (Case Study QS. Al-Ahzab Verse 46). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.7>
- Septiani, D., Nugraha, M. S., Efendi, E., & Ramadhani, R. (2024). Strengthening Tuition Governance Towards Transparency and Accountability at Ummul Quro Al-Islami Modern Boarding School Bogor. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.10>
- Syafii, M. H., Rahmatullah, A. . S., Purnomo, H., & Aladaya, R. (2025). The Correlation Between Islamic Learning Environment and Children's Multiple Intelligence Development. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.17>
- Widodo, A. (2021). Potensi Nanas sebagai Komoditas Unggulan Daerah. *Buletin Pertanian Tropis*, 7(1), 33–41.
- Yulia, N. M., Asna, U. L., Fahma, M. A., Reviana, P. A., Cholili, F. N., Halimahturrafiah, N., & Sari, D. R. (2025). Use of Game-Based Learning Media Education as An Effort to Increase Interest Elementary School Students Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 38–45. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.23>
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.4>
- Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise Ii Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.3>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

